

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh menonton drama Korea terhadap pemerolehan dan pemahaman kosakata bahasa Korea di kalangan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Metode penelitian yang digunakan berupa eksperimen kuasi dengan desain control group prates-pascates. Selain itu, dilaksanakan pula wawancara terkait hasil pemerolehan dan pemahaman kosakata bahasa Korea mahasiswa sebagai cara untuk mencari informasi tambahan dari fenomena yang ditemukan. Variabel dalam penelitian ada dua, yakni (1) variabel bebas berupa frekuensi mahasiswa dalam menonton drama Korea dan (2) variabel terikat berupa pemerolehan dan pemahaman kosakata bahasa Korea. Fokus pemerolehan dan pemahaman kosakata Indonesia-Korea terletak pada kelas kata (verba, adjektiva, dan nomina) dan jumlah kosakata (kata dan frasa) yang bisa mereka kuasai dan pahami. Sedangkan, pemerolehan dan pemahaman kosakata Korea-Indonesia diukur hanya pada kelas kata (verba, adjektiva, dan nomina) yang mereka pahami. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah delapan orang yang terbagi atas tiga kelompok mahasiswa. Satu dari tiga kelompok tersebut dijadikan sebagai kelompok kontrol, sedangkan dua kelompok lainnya sebagai kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerolehan kosakata bahasa Korea melalui menonton drama Korea lebih efektif daripada pemerolehan kosakata bahasa Korea tanpa melalui menonton drama Korea. Kelompok A (kelompok yang menonton setiap hari) dan kelompok B (kelompok yang menonton tiga hari sekali) memperoleh kosakata terbanyak. Akan tetapi, terkadang kelompok C (kelompok yang tidak menonton) memperoleh kosakata lebih banyak daripada kelompok B. Selain itu, terjadi pengurangan jumlah kosakata yang dijawab benar pada pascates kosakata mahasiswa. Semua kelompok menunjukkan hasil pemerolehan kosakata Indonesia ke Korea berupa verba dan frasa dengan jumlah paling banyak. Sedangkan pada pemerolehan kosakata Korea ke Indonesia, kategori nomina adalah yang paling banyak diperoleh dan dipahami oleh semua kelompok. Namun perlu juga diketahui bahwa pemerolehan dan pemahaman kosakata juga dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti perkuliahan di kampus dan kemampuan pemahaman bahasa yang berbeda oleh setiap mahasiswa. Penelitian ini tidak mampu mengendalikan pengaruh tersebut karena mahasiswa yang diteliti dalam riset ini tidak hanya belajar melalui drama tetapi juga lewat perkuliahan untuk memperkaya kosakata mereka.

Kata Kunci : drama Korea, pemerolehan kosakata, pemahaman kosakata

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of watching Korean drama on the acquisition of Korean vocabulary by students of Korean Language and Cultural Program, Faculty of Cultural Sciences Universitas Gadjah Mada. The research method used was a quasi-experiment applied to three different control groups by combining pretest-posttest designs. Apart from that, an interview was also conducted in order to find additional information about their vocabulary acquisition processes. There were two variables in this research, namely (1) independent variable in the form of student frequency in watching Korean drama and (2) dependent variable in the form of Korean language vocabulary acquisition. These students are required to show their vocabulary acquisition by translating Indonesian vocabularies to Korean (Indonesian-Korean). The vocabularies used as the barometer were those under the class of words: verb, adjective, and noun as well as how many words and phrases they can acquire and understand. At the same time, they were also measured on how well they managed to translate Korean words into Indonesian—in this case, the task only focusing on the class of words: verb, adjective, and noun that they can acquire and understand. The sampling was 8 people divided into three groups of students. One of the three groups was used as the control group while the other two groups were the experimental group.

The results indicates that the acquisition of Korean vocabulary through watching Korean drama was more effective than the acquisition of Korean vocabulary without watching Korean drama. Group A (daily watching) and group B (every three-day watching) acquired vocabularies comprehension the most. However, the result also indicates that those not watching drama (Group C) sometimes acquired more vocabularies than Group B. Interestingly, the posttest also shows that the number of vocabularies that were answered correctly also decreased. In Indonesian-Korean questions, verb and phrases acquisition were the highest in term of the students' understanding. On the other hand, in Korean-Indonesian questions, noun was the most highly acquired type of words by all three groups. However, the students' language acquisition was influenced by other external factors such as class participation and the student's own capability of language acquisition. This study could not control such external influences since the students were free to engage in any other means of vocabulary acquisition apart from watching drama.

Keywords: Korean drama, Korean language vocabulary acquisition

이 연구는 가자마다대학교 문화 과학부 한국어 언어 문화 프로그램 학생들의 한국어 어휘 습득에 대한 한국 드라마를 보는 것에 관한 것이다. 연구 방법은 pretest-posttest design 을 결합하여 3 개의 다른 대조군에 적용된 준 실험 (quasi-experiment)이었다. 그 외에도 어휘 수집 프로세스에 대한 추가 정보를 찾기 위해 인터뷰도 실시된다. 본 연구에서는 (1) 한국 드라마를 보는 학생 빈도 형태의 독립 변수와 (2) 한국어 어휘 습득 형태의 종속 변수, 두 가지 변수가 있다. 이 학생들은 인도네시아어 어휘를 한국어 (인도네시아 - 한국어)로 번역하여 어휘 습득을 표시해야 한다. 기압계로 사용되는 어휘는 동사, 형용사 및 명사뿐만 아니라 획득하고 이해할 수 있는 단어 및 구문의 수를 나타내는 단어 클래스의 단어다. 동시에, 그들은 작업의 경우 단어의 클래스에만 초점을 맞추고 있다 : 동사, 형용사 및 명사를 획득하고 이해할 수 있다. 8 명의 학생들이 3 개의 샘플링 그룹으로 나뉘었다. 세 그룹 중 하나는 대조 그룹으로 사용되었고 다른 두 그룹은 실험 그룹이었다.

그 결과 한국 드라마를 보지 않고 한국어 어휘를 습득하는 것이 한국 드라마를 보지 않고 한국어 어휘를 습득하는 것보다 효과적이었다. 그룹 A (일일 관찰)와 그룹 B (3 일간의 관찰마다)는 어휘 이해력을 가장 많이 습득했다. 그러나 드라마를 보지 않는 사람들 (그룹 C)은 때때로 그룹 B 보다 더 많은 어휘를 습득했다. 흥미롭게도 포스트 테스트에서는 정확하게 응답 한 어휘의 수가 줄어들 었다는 것을 보여줍니다. 인도네시아 - 한국어 질문에서 동사와 어구 획득은 학생들의 이해의 측면에서 가장 높았다. 반면에 한 - 인도네시아 문제에서 명사는 세 그룹 모두에서 가장 많이 획득 한 단어 유형이었다. 그러나 학생들의 언어 습득은 수업 참여와 학생 자신의 언어 습득 능력과 같은 다른 외부 요인에 의해 영향을 받았다. 이 연구는 학생들이 드라마를 보는 것 외에 다른 어휘 수집 수단에 자유롭게 참여했기 때문에 그러한 외부 영향을 통제 할 수 없었다.

키워드 : 한국 드라마, 한국어 어휘 습득